

ABSTRAK

REDI RIATNO, 2023. **Pengembangan Potensi Kawasan Agropolitan Arjawinangun di Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon.** Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi.

Kesenjangan antara kawasan perkotaan dan perdesaan serta kemiskinan di perdesaan menjadi faktor pendorong dalam upaya-upaya pembangunan di kawasan perdesaan, salah satunya yaitu melalui pengembangan ekonomi lokal yaitu pada bidang pertanian, dimana desa-desa dan beberapa daerah kabupaten di Indonesia masih sangat identik dengan sektor pertanian yang merupakan sumber utama bagi penghidupan masyarakatnya. pengembangan kawasan Agropolitan merupakan salah satu alternatif solusi untuk pengembangan wilayah perdesaan dimana pembangunan dapat dilakukan melalui pengembangan potensi yang berbasis sumber daya lokal, menggunakan pendekatan wilayah serta melibatkan partisipasi dari masyarakat. Melalui pengembangan Agropolitan, diharapkan terjadi interaksi yang kuat antara pusat kawasan Agropolitan dengan wilayah produksi pertanian dalam sistem kawasan Agropolitan sehingga dapat meminimalisir ancaman yang terjadi karena adanya kesenjangan yang terjadi antara desa dan kota. Penelitian ini bertempat di kawasan Agropolitan Arjawinangun Kabupaten Cirebon yang meliputi 3 kecamatan yaitu Kecamatan Arjawinangun, Kecamatan panguragan dan Kecamatan Gegecik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan tujuan untuk menggambarkan permasalahan yang diteliti dengan terfokus dengan menggambarkan objek yang akan diteliti, yaitu mengenai pengembangan potensi kawasan Agropolitan Arjawinangun di Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kawasan Agropolitan Arjawinangun layak untuk dikembangkan menjadi kawasan Agropolitan. Kawasan Agropolitan Arjawinangun memiliki potensi seperti penghasil padi tertinggi untuk Kabupaten Cirebon, memiliki Aksesibilitas yang mudah dijangkau serta memiliki potensi sumberdaya manusia berupa Kelompok tani dan Gapoktan. Potensi tersebut dapat terwujud melalui beberapa strategi pengembangan yang meliputi perbaikan dan pengembangan sarana dan prasarana penunjang kawasan Agropolitan Arjawinangun, peningkatan industri pengolahan hasil pertanian serta pemberian modal bagi petani yang memiliki perekonomian menengah kebawah. Dapat disimpulkan bahwa upaya pengembangan kawasan Agropolitan Arjawinangun dapat terwujud melalui beberapa upaya strategi pengembangan meliputi perbaikan dan pengembangan sarana dan prasarana penunjang kawasan Agropolitan, peningkatan industri pengolahan hasil pertanian serta pemberian modal bagi petani dengan perekonomian menengah kebawah.

Kata Kunci: Agropolitan, Potensi, Pengembangan

ABSTRACT

REDI RIATNO, 2023. *Development of the Potential of Arjawinangun Agropolitan Area in Arjawinangun District, Cirebon Regency.* Department of Geography Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University.

The gap between urban and rural areas as well as poverty in rural areas is a driving factor in development efforts in rural areas, one of which is through local economic development, namely in the agricultural sector, where villages and several districts in Indonesia are still very synonymous with the agricultural sector which is the main source of people's livelihoods. Agropolitan area development is an alternative solution for developing rural areas where development can be carried out through local resource-based potential development, using a regional approach and involving the participation of the community. Through the development of Agropolitan, it is hoped that there will be strong interaction between the center of the Agropolitan area and the agricultural production areas in the Agropolitan regional system so as to minimize threats that occur due to gaps that occur between villages and cities. This research took place in the Arjawinangun Agropolitan area, Cirebon Regency, which includes 3 sub-districts, namely Arjawinangun, Panguragan and Gegesik. This study used a quantitative descriptive research method with the aim of describing the problems under study by focusing on describing the object to be studied, namely regarding the potential development of the Arjawinangun Agropolitan area in Arjawinangun District, Cirebon Regency. The results of this study prove that the Arjawinangun Agropolitan area is feasible to be developed into an Agropolitan area. The Arjawinangun Agropolitan Area has potential as the highest rice producer for Cirebon Regency, has easy accessibility and has potential human resources in the form of farmer groups and Gapoktan. Some of these potentials can be realized through a number of development strategies which include repairing and developing supporting facilities and infrastructure for the Arjawinangun Agropolitan area, increasing the agricultural product processing industry and providing capital for farmers who have a middle to lower economy. It can be concluded that efforts to develop the Arjawinangun Agropolitan area can be realized through several development strategy efforts including repairing and developing supporting facilities and infrastructure for the Agropolitan area, increasing agricultural product processing industries and providing capital for farmers with middle to lower class economies.

Keyword: *Agropolitan, Potential, development*